

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasar hasil penelitian terhadap studi literatur maka bisa diambil simpulannya yakni:

1. *Student Teams Achievement Division (STAD)* ialah salah satu tata cara ataupun pendekatan dalam pendidikan kooperatif yang simpel serta baik terhadap guru yang baru mulai memakai pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD pula ialah sesuatu tata cara pendidikan kooperatif yang efisien. Gagasan utama dibalik model STAD merupakan berguna memotivasi para siswa supaya mendesak serta menolong satu sama lain agar memahami keterampilan- keterampilan yang disajikan oleh guru. Serupa halnya tata cara pendidikan yang lain, tata cara pendidikan STAD pula mempunyai kelebihan serta kekurangan. Model STAD merupakan unsur dari model kooperatif yang merupakan strategi dalam pembelajaran yang mempunyai urgensi belajar dengan kelompok.
2. Keterampilan sosial lebih kepada sesuatu keahlian secara cakap yang nampak dalam aksi, sanggup mencari, memilah serta mengelola data, sanggup menekuni hal- hal baru yang bisa membongkar permasalahan kehidupan, sanggup mempunyai keahlian berbicara baik lisan ataupun tulisan, menguasai, menghargai, serta sanggup berkolaborasi dengan orang lain yang majemuk, sanggup mentransformasikan keahlian akademik serta menyesuaikan diri dengan pertumbuhan warga. keterampilan sosial dalam praktiknya memiliki paradigma terhadap indikator dari keterampilan sosial itu sendiri yakni *Emotional Expressivity, Emotional sensitivity, Emotional Control, Social Expressivity, social sensitivity, emotional control*.
3. Model pembelajaran STAD tepat digunakan dalam mengembangkan keterampilan sosial dikarenakan dalam model pembelajarn STAD yang merupakan unsur dari model kooperatif dalam tahapannya menekankan

pada pembelajaran yang dilakukan pada siswa secara berkelompok. Pembelajaran yang dilakukan berkelompok membuat siswa berinteraksi dengan teman sebayanya sehingga memunculkan interaksi sosial yakni menghargai dan menerima, berkomunikasi, berkolaborasi, saling memotivasi dan membantu satu sama lain. Hal ini tentu mewujudkan tujuan dan makna keterampilan sosial yang baik. Siswa yang mempunyai keterampilan sosial yang baik akan menjadikan kehidupan dimasa yang akan datang menjadi lebih baik dari segi hubungan dengan masyarakat maupun kehidupan karirnya dimasa depan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka implikasi penelitian ini yakni:

1. Bagi pembuat kebijakan seperti team asesor pendidikan, kemendikbud, instansi swasta, kepala sekolah perlu mengadakan kegiatan pelatihan bagi guru-guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran terutama yang berhubungan dengan pembelajaran kooperatif.
2. Bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan tentang konsep dan implementasi model STAD dalam pengembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar.
3. Bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran seperti pembelajaran keterampilan sosial yang menerapkan model STAD.

5.3 Rekomendasi

Berdasar hasil yang diteliti, simpulan dan implikasinya seperti yang diuraikan sebelumnya, maka penulis merekomendasikan kepada penelitian berikutnya yakni:

1. Sebagai rujukan untuk penelitian berikutnya dalam mengembangkan model kooperatif tipe STAD di SD lain sehingga bisa memperbaiki keterampilan sosial siswanya.

2. Model pembelajaran STAD ini agar diuji cobakan kelapangan terhadap sampel tertentu agar keterampilan sosial siswa dapat menjadi lebih baik.
3. Membuat produk baru seperti mengkombinasikan pengimplemtasian model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran koopertaif lain dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar.